

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai biaya-volume-laba pada perencanaan laba bulan Mei-juni 2022 Depot Air Minum Isi Ulang Karunia dengan biaya tetap Rp. 5.903.638,00 dan biaya variabel Rp. 4.211.777,00 dan volume penjualan sebesar Rp. 17.354.964,00. Untuk mencapai hal tersebut, maka Depot Karunia harus memperhatikan tindakan sesuai ramalan atau estimasi. Depot Karunia pada bulan Mei-Juni 2022 mendapat estimasi laba sebesar Rp. 7.112.585,00. Volume penjualan yang harus di capai Depot Karunia adalah sebesar 4.307 unit dengan harga jual Rp. 4.000/ unit.
- b. BEP (*break even point*) Depot Karunia adalah sebesar 1.393 unit dan Rp. 6.214.355,78.
- c. *Contribution Margin* Depot karunia adalah Rp. 13.016.223,00, dan *Contribution Margin Ratio* sebesar 0,75.
- d. *Margin of safety* Depot Karunia adalah 63% ini berarti bahwa jika penjualan berkurang atau menyimpan lebih besar dari 63% (dari penjualan yang direncanakan) maka perusahaan akan menderita kerugian. Nilai *margin of safety* untuk Depot Karunia cukup besar sehingga batas toleransi penurunan produksi juga besar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data, maka dapat di ajukan beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

- a. Depot Air Minum Isi Ulang Karunia harus mempertimbangkan ramalan penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal.
- b. Depot Air Minum Isi Ulang Karunia harus memproduksi di atas titik impas atau *break even point* sehingga laba yang direncanakan dapat terpenuhi dan harus memperhatikan juga *margin of safety*.
- c. Depot Air Minum Isi Ulang Karunia sebaiknya menerapkan analisis biaya-volume-laba dalam perencanaan laba.
- d. Penerapan analisis biaya-volume-laba hendaknya disertai dengan pemahaman yang baik mengenai pemisahan biaya tetap dan biaya variabel yang selama ini belum dilakukan oleh perusahaan.

